

## EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI PERENCANAAN DAN KEUANGAN AKRUAL (SIRKA) DALAM PROSES PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KABUPATEN SITUBONDO

Diah Wahyu Puspitarini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember  
didie99@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of Accrual Finance and Planning Information System (SIRKA) on the regional development planning process of Situbondo Regency. The effectiveness of SIRKA is measured by Delone and McLane's Information Systems Success Model (2003). The variables used to measure the success of SIRKA are system quality, information quality, service quality, user satisfaction, and net benefit. This is a quantitative research employing census sampling method with the population consists of all users of SIRKA planning. The primary data were sourced from the questionnaires distribution and analyzed using SmartPLS. The results of analysis prove that system quality and service quality affect SIRKA user satisfaction and net benefit. This means that the system quality measured by ease of use, reliability, response time, integrity, accessibility, and output quality supports the accomplishment of timely budget arrangement. SIRKA implementation also increases job performance. However, service quality has no effect on user satisfaction and net benefit.*

**Keywords:** *System Quality, Information Quality, Service Quality, User Satisfaction, and Net Benefit.*

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas Sistem Informasi Perencanaan dan Keuangan Akrua (SIRKA) pada proses perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Situbondo. Efektifitas SIRKA diukur menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan McLane (2003). Variabel-variabel yang digunakan untuk mengukur kesuksesan SIRKA tersebut adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, kepuasan pengguna, dan *net benefit*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh pengguna SIRKA perencanaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner dan diolah menggunakan SmartPLS. Hasil analisis data membuktikan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi mempengaruhi kepuasan pengguna SIRKA dan *net benefit*. Hal ini berarti bahwa kualitas sistem yang diukur melalui kemudahan pengoperasian, keandalan, waktu respon, integritas, aksesibilitas, dan kualitas output sangat membantu efektifitas penyusunan anggaran sehingga dapat diselesaikan tepat waktu. *Job performance* dari pengguna SIRKA juga meningkat karena SIRKA sangat membantu penyelesaian pekerjaan mereka. Sedangkan kualitas pelayanan tidak mempengaruhi kepuasan pengguna dan *net benefit*.

**Kata Kunci:** *Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Pelayanan, Kepuasan Pengguna, dan Net Benefit.*

## Pendahuluan

Fenomena yang sering terjadi saat proses perencanaan pembangunan daerah terutama di Kabupaten Situbondo antara lain banyaknya usulan dari hasil musyawarah rencana pembangunan (musrenbang) yang tidak *tercover* dalam Rencana Kerja SKPD. Hal ini terjadi karena belum adanya sistem yang mengintegrasikan usulan baik dari *reses*, musrenbang maupun SKPD. Rencana kegiatan diusulkan ke Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dalam bentuk *hardcopy*. Hal ini mengakibatkan banyaknya kertas yang terbuang dan adanya *double entry* data usulan kegiatan.

Ketidaksesuaian program dalam dokumen perencanaan juga terjadi. Jumlah program yang ada di RPJMD tidak sama dengan jumlah program yang ada di RKPD. Bappeda kesulitan untuk memadukan antara dokumen RPJMD dan RKPD karena dokumen yang ada masih dalam bentuk *hardcopy*. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi sehingga program dan kegiatan yang akan direncanakan dapat sesuai dengan indikator-indikator kinerja yang sudah ditetapkan. Hal ini juga dapat memudahkan operator di SKPD sebagai pengguna sistem dalam proses *input* usulan kegiatan dan tidak terjadi lagi *re-entry* data.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas Sistem Informasi Perencanaan dan Keuangan Akrual (SIRKA) pada proses perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Situbondo. Efektifitas SIRKA dinilai sebagaimana Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLane (2003). Model DeLone dan McLean (1992) mengemukakan bahwa kesuksesan sistem informasi dapat direpresentasikan oleh 6 dimensi, yaitu kualitas dari sistem informasi (*system quality*), kualitas *output* dari sistem informasi (*information quality*), konsumsi terhadap *output* (*use*), respon atau kepuasan pengguna terhadap sistem informasi (*user satisfaction*), pengaruh sistem informasi terhadap kebiasaan pengguna (*individual impact*) dan pengaruhnya terhadap kinerja organisasi (*organisational impact*). Pada Tahun 2003, DeLone dan McLean memperbarui modelnya dengan *Update-DeLone and McLane IS Success Model*. Model DeLone dan McLane (2003) menambahkan variabel kualitas pelayanan (*service quality*) dan menggabungkan variabel dampak organisasi dan dampak individu menjadi manfaat-manfaat bersih (*net benefit*).

Berdasarkan pemaparan tersebut maka peneliti tertarik untuk dapat mengkaji sejauh mana Efektifitas Sistem Informasi Perencanaan dan Keuangan Akrual (SIRKA) pada

proses perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Situbondo dengan menggunakan Model DeLone dan McLane (2003). Hipotesis yang diajukan adalah (1) Kualitas sistem berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIRKA; (2) Kualitas informasi berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIRKA; (3) Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna SIRKA; (4) Kualitas sistem berpengaruh terhadap *net benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo; (5) Kualitas informasi berpengaruh terhadap *net benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo; (6) Kualitas pelayanan berpengaruh terhadap *net benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo; (7) Kepuasan pengguna SIRKA berpengaruh terhadap *net benefits* Pemerintah Kabupaten Situbondo.

## **Metodologi**

### Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasinya adalah semua pengguna SIRKA di 51 Organisasi Perangkat Daerah. Pengguna SIRKA adalah Kasubbag Perencanaan, operator dan fasilitator dari masing-masing Kecamatan. Total jumlah populasi adalah 119 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sensus. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Total responden dan definisi operasional variabel ada pada tabel berikut.

### Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), kualitas pelayanan (X3), kepuasan pengguna (Y1) dan *net benefit* (Y2). Definisi operasional variabel dan indikatornya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

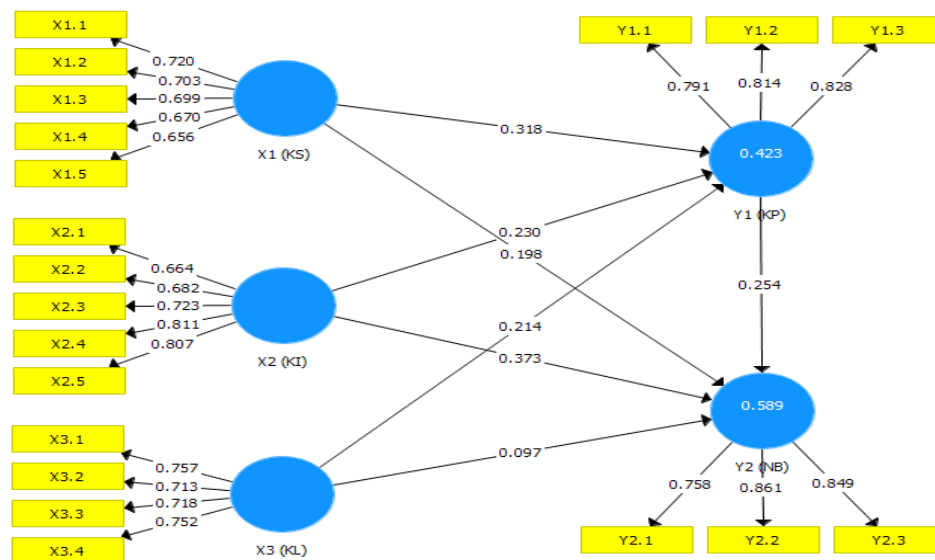
No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	X1 = Kualitas Sistem	mengukur kualitas informasi yang ada pada SIRKA itu sendiri, baik <i>software</i> maupun <i>hardware</i> .	1. kemudahan penggunaan (X <sub>1.1</sub> ) 2. keandalan (X <sub>1.2</sub> ) 3. waktu respon (X <sub>1.3</sub> ) 4. terintegrasi (X <sub>1.3</sub> ) 5. aksesibilitas(X <sub>1.4</sub> )
2.	X2 = Kualitas Informasi	kualitas <i>output</i> yang ada pada SIRKA dapat membantu dalam pengambilan keputusan.	1. lengkap (X <sub>2.1</sub> ) 2. akurat (X <sub>2.2</sub> ) 3. format (X <sub>2.3</sub> ) 4. tepat waktu (X <sub>2.4</sub> ) 5. relevan (X <sub>2.5</sub> )
3.	X3 = Kualitas Pelayanan	pengukuran terhadap kualitas pelayanan yang mendukung sistem ini.	1. wujud (X <sub>3.1</sub> ) 2. kepastian (X <sub>3.2</sub> ) 3. empati/kepedulian (X <sub>3.3</sub> ) 4. tanggap (X <sub>3.4</sub> )
4.	Y1 = Kepuasan Pengguna	respon dan umpan balik yang dimunculkan pengguna setelah menggunakan SIRKA	1. kepuasan thd kualitas sistem (Y <sub>1.1</sub> ) 2. kepuasan thd kualitas informasi (Y <sub>1.2</sub> ) 3. kepuasan thd kualitas pelayanan (Y <sub>1.3</sub> )
5.	Y2 = Net Benefits	keuntungan yang dirasakan oleh individu dan organisasi setelah menggunakan SIRKA	1. kecepatan dlm menyelesaikan tugas (Y <sub>2.1</sub> ) 2. efektifitas (Y <sub>2.2</sub> ) 3. <i>job performance</i> (Y <sub>2.3</sub> )

**Hasil dan Pembahasan**

Hasil analisa data dengan menggunakan *SmartPLS* adalah:

Diagram Jalur

Diagram jalur yang terbentuk dari hasil rancangan model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Persamaan Struktural

Sumber: output PLS

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

1. *Convergent Validity* (Validitas Konverjen)

*Rule of thumbs* yang digunakan untuk validitas konvergen adalah  $> 0,7$ . Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali, 2006:61). Dalam penelitian ini akan digunakan batas *loading factor* sebesar 0,60. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua nilai *loading factor* sudah di atas 0,60. Jadi indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang dieliminasi dari model atau dengan kata lain bahwa data sudah valid.

## 2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Uji validitas diskriminan dinilai berdasarkan nilai *cross loading* pengukuran dengan konstruksya. Hasil pengujian *discriminant validity* diperoleh nilai *cross loading factor* untuk setiap indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai paling besar dibanding nilai *loading factor* jika dihubungkan dengan variabel lainnya. Hal ini berarti bahwa setiap variabel memiliki *validitas diskriminan* yang baik.

## 3. *Composite Reliability* (Uji Reliabilitas)

Uji Reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan dua metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *composite reliability*. *Rule of thum* dari *cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Cronbach's Alpha Dan Composite Reliability

	<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Composite Reliability</b>
X1	Kualitas Sistem	0,725	0,820
X2	Kualitas Informasi	0,793	0,858
X3	Kualitas Pelayanan	0,716	0,825
Y1	Kepuasan Pengguna	0,743	0,852
Y2	<i>Net Benefits</i>	0,767	0,863

Sumber: output PLS

Tabel 2. menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* sudah diatas 0,7, hal ini berarti masing-masing variabel sudah reliabel.

## Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau *inner model* dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel yang telah dihipotesiskan. Evaluasi model struktural dapat diukur menggunakan:

## 1. Nilai R-square

Hasil pengolahan data didapat nilai *R-square* sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai *R-square* dari variabel dependen

Variabel Dependen	R <sup>2</sup>
Kepuasan Pengguna (Y <sub>1</sub> )	0,423
<i>Net Benefits</i> (Y <sub>2</sub> )	0,589

Sumber: output PLS

Tabel 3. menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel kepuasan pengguna (Y<sub>1</sub>) diperoleh sebesar 0,423, yang berarti mempunyai pengaruh yang besar. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel-variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan mempengaruhi variabel Kepuasan Pengguna sebesar 42,3% dan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Sedangkan nilai *R-square* dari variabel *net benefit* (Y<sub>2</sub>) diperoleh sebesar 0,589, yang berarti mempunyai pengaruh yang besar. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan mempengaruhi variabel *net benefit* sebesar 58,9% dan sisanya sebesar 41,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

## 2. Nilai Q-square

*Q-Square predictive relevance* untuk model struktural, mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya.

*Q-square* dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - \{(1 - R_1^2) (1 - R_2^2)\} \\
 &= 1 - \{(1 - 0,423^2) (1 - 0,589^2)\} \\
 &= 1 - \{(1 - 0,197) (1 - 0,339)\} \\
 &= 1 - \{(0,821) (0,661)\} \\
 &= 1 - 0,543 \\
 &= 0,457
 \end{aligned}$$

Nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima apabila  $t \text{ hitung} \geq 1,982$  dan  $P \text{ Value} \leq 0,05$ . Sebaliknya hipotesis ditolak jika  $t \text{ hitung} \leq 1,982$  dan  $P \text{ Value} \geq 0,05$ . Hasil pengujian pengaruh langsung dan tidak langsung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Pengaruh Langsung

Hipotesis	O	M	STD	t-hitung	p-value	Kesimpulan
H1: X1 → Y1	0,318	0,324	0,108	2,940	0,003	Signifikan
H2: X2 → Y1	0,230	0,218	0,112	2,055	0,040	Signifikan
H3: X3 → Y1	0,214	0,221	0,116	1,849	0,065	Tidak signifikan
H4: X1 → Y2	0,198	0,193	0,099	1,993	0,047	Signifikan
H5: X2 → Y2	0,373	0,375	0,087	4,264	0,000	Signifikan
H6: X3 → Y2	0,097	0,104	0,101	0,961	0,337	Tidak signifikan
H7: Y1 → Y2	0,254	0,251	0,078	3,268	0,001	Signifikan

Sumber: output PLS

#### Pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna SIRKA Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo

Tabel 4. menunjukkan kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIRKA. Semakin tinggi kualitas sistem dari SIRKA akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna SIRKA. Sebaliknya semakin rendah kualitas sistem dari SIRKA, kepuasan pengguna akan menurun. Kemudahan dalam penggunaan sistem, keandalan, kecepatan waktu respon, integrasi dan aksesibilitas dari SIRKA membuat pengguna SIRKA dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat. Pengguna SIRKA merasa sangat terbantu dan senang dalam menggunakan SIRKA sehingga mereka merasa puas.

Hasil penelitian ini mendukung model kesuksesan sistem informasi dari DeLone dan McLane (2003) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas suatu sistem informasi adalah kualitas sistem. Kualitas sistem yang baik akan mempengaruhi kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rai, *et.al* (2002), Roldan dan Leal (2003), Livari (2005), Hanmer (2004), Jang (2010) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *System Quality* dan *User Satisfaction*.

#### Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna SIRKA Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo

Tabel 6. menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIRKA. Semakin tinggi kualitas informasi dari SIRKA akan semakin meningkatkan kepuasan pengguna SIRKA. Sebaliknya semakin rendah kualitas informasi dari SIRKA, kepuasan pengguna akan menurun. Kualitas informasi merupakan kualitas output berupa informasi yang dihasilkan oleh SIRKA. Adanya kelengkapan data usulan kegiatan dari reses, musrenbang, Renja SKPD

dan RKPD; keakuratan data, format data yang mudah dipahami dan perbaruan data yang ada menyebabkan kepuasan pengguna SIRKA. Pengguna SIRKA tidak perlu lagi datang ke Bappeda untuk mendapatkan usulan reses, musrenbang dan Renja SKPD.

Hasil penelitian ini mendukung model kesuksesan sistem informasi dari DeLone dan McLane (2003) yang mengatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi efektifitas suatu sistem informasi adalah kualitas informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Roldan dan Leal (2003), Purwanto (2007), Jang (2010) dan Wartini (2016) yang membuktikan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan penggunanya.

#### Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengguna SIRKA Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo

Tabel 6. menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIRKA. Hal ini dikarenakan keamanan sistem yang kurang menjanjikan. Responden merasa kepastian keamanan dalam mengirim data pada SIRKA kurang, hal ini disebabkan aplikasi SIRKA dapat diakses hanya dengan *username* dan *password*, SIRKA belum dilengkapi Virtual Private Number (VPN) untuk menjaga keamanan aksesnya. Tanggapan yang diberikan oleh SIRKA terkadang lambat, hal ini disebabkan SIRKA berada pada satu portal *egov.situbondo.go.id*.

Hasil ini tidak mendukung model kesuksesan sistem informasi DeLone dan Mclane (2003) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wartini (2016), Iranto dan Januarti (2012) yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi.

#### Pengaruh Kualitas Sistem terhadap *Net Benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo

Hasil analisa data menunjukkan bahwa kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap *net benefit* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. *Net benefit* merupakan manfaat yang diperoleh baik oleh pengguna sistem maupun oleh organisasi, dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Kualitas sistem yang tercermin dalam kemudahan pengoperasian sistem, kecepatan waktu respon, keandalan sistem, integrasi data yang ada pada sistem dan kecepatan akses sangat membantu penyelesaian pekerjaan para pengguna SIRKA sehingga



*job performance* menjadi lebih baik. Kesesuaian dokumen Renja SKPD dan RKPD Kabupaten dapat tercapai karena sudah tersistem dalam SIRKA. SIRKA juga membantu efektifitas dalam penyusunan anggaran tepat waktu dan sinkronisasi program dan kegiatan mulai dari musrenbang sampai penetapan Anggaran dan Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Hasil pengujian secara tidak langsung juga menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh positif terhadap *net benefit* melalui kepuasan pengguna. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya kualitas sistem dari SIRKA maka akan meningkatkan kepuasan penggunaannya sehingga berdampak pada *net benefit* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Hasil ini mendukung model kesuksesan sistem informasi DeLone dan Mclane (2003) yang menyatakan bahwa kualitas sistem berpengaruh terhadap *net benefit* melalui kepuasan pengguna.

Ifinedo (2006) dan Pradana (2014) membuktikan bahwa dengan semakin baiknya kualitas informasi yang dimiliki ERP maka manfaat bersih yang akan diperoleh perusahaan jauh lebih besar. Urbach dan Muller (2011) menguji model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLane (2003) dan hasilnya menyatakan bahwa kualitas sistem memiliki hubungan yang positif dengan *net benefit*, walaupun sebagian besar efeknya dimoderasi melalui kepuasan pengguna. Wartini (2016) membuktikan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap manfaat bersih, namun pengujian secara tidak langsung diketahui bahwa kepuasan pengguna mengintervening secara parsial pengaruh kualitas sistem terhadap keuntungan/manfaat sistem bagi organisasi. Apabila kualitas sistem mampu meningkatkan kepuasan pengguna maka akan semakin meningkat pula keuntungan/manfaat sistem bagi organisasi.

#### Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Net Benefits Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo

Hasil analisa data menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap *net benefit* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Semakin tingginya kualitas informasi yang ada pada SIRKA akan meningkatkan *Net Benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Kelengkapan data yang tersedia pada sistem, keakuratan informasi, format yang mudah dipahami, informasi yang *up to date* dan informasi yang relevan dapat membantu sinkronisasi program dan kegiatan dari reses, musrenbang dan Renja SKPD.

Kualitas informasi berupa *output* yang dihasilkan oleh SIRKA dalam bentuk *hardcopy* menurut responden sudah cukup lengkap. Data usulan prioritas musrenbang, usulan reses dan usulan dari SKPD dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan, sehingga penyusunan anggaran dapat diselesaikan tepat waktu. Format *output* dalam bentuk *excel* mempermudah perhitungan anggaran secara manual, informasi yang dihasilkan juga *up to date* dan relevan. Hal ini dapat meningkatkan *net benefit* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo dari segi *job performance* pengguna SIRKA. Hasil penelitian ini mendukung model kesuksesan sistem informasi DeLone dan Mclane (2003) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap *net benefit*. Urbach dan Muller (2011) dan Pradana (2014) menyatakan bahwa kualitas informasi memiliki hubungan yang positif dengan manfaat bersih.

Hasil pengujian secara tidak langsung kualitas informasi terhadap *net benefit* melalui kepuasan pengguna menunjukkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *net benefit* melalui kepuasan pengguna. Hal ini berarti peningkatan kualitas informasi tidak akan meningkatkan *net benefit* meskipun kepuasan pengguna meningkat.

#### Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap *Net Benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo

Hasil analisa data menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Keberadaan SIRKA yang dapat diakses dimanapun, keamanan dalam entry data pada SIRKA, dan kurangnya tanggapan yang diberikan oleh SIRKA saat proses entry data belum mampu meningkatkan *job performance* pengguna SIRKA. Hal ini juga belum membantu keefektifan dalam pengambilan keputusan. Pengujian secara tidak langsung juga menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *net benefit* melalui kepuasan pengguna. Hal ini berarti kualitas pelayanan yang baik belum dapat meningkatkan *net benefit* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo meskipun kepuasan pengguna meningkat.

SIRKA merupakan sistem informasi yang digunakan untuk mempermudah entry data usulan reses, musrenbang dan SKPD secara *online*. SKPD diharuskan menggunakan sistem yang sudah ditentukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Bila ada keluhan tentang SIRKA, pengguna jasa tidak bisa langsung

menyampaikan keluhannya dan memberikan saran melalui Sistem. Keluhan tentang SIRKA hanya bisa dilakukan melalui telepon langsung ke operator administrator di Bappeda. Hal ini kurang efektif karena terkadang operator di Bappeda tidak berada di tempat. Tidak ada layanan *live chat* atau *customer service online* yang menyertai sistem. Berbeda dengan pengguna *e-commerce* dimana pengguna jasa dapat memberikan saran secara langsung melalui *live chat* dengan penyedia jasa.

Penelitian ini belum mendukung model kesuksesan sistem informasi DeLone dan McLane (2003) bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap *net benefit* melalui kepuasan pengguna. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian Iranto dan Januarti (2012), Pradana (2014), dan Wartini (2016) yang membuktikan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap *net benefit*.

#### Pengaruh Kepuasan Pengguna SIRKA terhadap Net Benefits Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo

Hasil analisa data menunjukkan bahwa kepuasan pengguna SIRKA berpengaruh positif terhadap *net benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Semakin tinggi kepuasan pengguna SIRKA akan semakin meningkatkan *Net Benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan secara menyeluruh dapat meningkatkan *job performance* pengguna SIRKA. Hal ini juga dapat mempercepat penyusunan anggaran sehingga penetapan APBD tidak molor lagi. Kesesuaian program dan kegiatan pada usulan reses, musrenbang dan SKPD juga tercapai.

Hasil penelitian ini mendukung model kesuksesan sistem informasi DeLone dan Mc.Lean (2003) yang telah membuktikan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap keuntungan/manfaat sistem bagi organisasi. Ketika para pengguna puas terhadap sistem informasi dan mengintegrasikan sistem informasi ke rutinitas mereka, maka sistem informasi menjadi efektif dan berpengaruh terhadap kinerja organisasi (Indrayani, 2011). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Istianingsih (2007), Istianingsih dan Wijanto (2008) dan Rukmiyati (2016) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja penggunanya.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Perencanaan dan Keuangan Akrual (SIRKA) pada proses perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Situbondo dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji hipotesis yang telah diajukan, yaitu: (1) Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIRKA; (2) Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIRKA; (3) Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna SIRKA; (4) Kualitas sistem berpengaruh signifikan terhadap *net benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo; (5) Kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap *net benefits* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo; (6) Kualitas pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap *net benefits* Pemerintah Kabupaten Situbondo; (7) Kepuasan pengguna SIRKA berpengaruh signifikan terhadap *net benefit* Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap efektifitas Sistem Informasi Perencanaan dan Keuangan Akrual (SIRKA) pada Proses Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Situbondo, peneliti memberikan saran antara lain: (a) Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas pelayanan pada SIRKA agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna SIRKA sehingga akan memberikan *net benefit* atau manfaat yang tinggi bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo. Pelatihan tentang SIRKA hendaknya bukan hanya tentang perencanaan saja tetapi juga tentang pengendalian dan evaluasi sehingga program kerja dapat terukur; (b) Peneliti selanjutnya tentang sistem informasi hendaknya dapat menambahkan variabel dan indikator-indikator baru dalam menilai keefektifan suatu sistem informasi. Bagi peneliti yang akan melakukan evaluasi tentang SIRKA Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo, hendaknya mengevaluasi secara keseluruhan baik dari sisi perencanaan maupun keuangan.

## Daftar Referensi

- DeLone, W. H., and Ephraim R, McLean. 1992. Information System Success: The Quest for Dependent Variable. *Journal of Management of Information System*. 19(4): 9-30.
- \_\_\_\_\_. 2003. The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update. *Journal of Management of Information System*. 19(4): 9-30.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi ke-4)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Hanmer, Lyn. 2004. Assessment of Success of a Computerised Hospital Information System in a Public Sector Hospital in South Africa. *MEDINFO. IOS Press*. Februari 12.
- Ifinedo, P. 2006. Acceptance and Continuance Intention of Web-based Learning Technologies (WLT) Use Among University Students in a Baltic Country. *Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*. 23 (6) 1-20.
- Indrayani, E. 2011. Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Deskriptif Analitik tentang Pengaruh Efektivitas SIA, Budaya TIK, Ketersediaan Fasilitas TIK dan Kualitas SDM SIA terhadap Kinerja Perguruan Tinggi dan Dampaknya terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa pada PT di Kota Bandung). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Iranto, B.D dan Januarti, I, 2012. Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi terhadap Kinerja Individu. (Studi pada PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan DIY. *Tesis*. Fakultas Ekonomi: Universitas Diponegoro. Semarang
- Istianingsih dan Wijayanto. 2008. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Percived Usefulness terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi. SNA IX. Pontianak.
- Istianingsih. 2007. Analisa Keberhasilan Software Akuntansi Berdasarkan Persepsi Pemakai. (Studi Implementasi Model Keberhasilan Sistem Informasi). *Tesis*. Jakarta: Pascasarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.
- Jang, C. L. 2010. Measuring Electronic Government Procurement Success and Testing for the Moderating Effect of Computer Self-efficacy. *International Journal Digital Content Technology*. 4(3): 224-232.
- Livari, J. 2005. "An Empirical Test of The DeLone McLean Model of Information System Success" *Database for Advance in Information System (DFA)*. ISSN: 1532-0936 .Volume 36. ProQuest Company.
- Pradana, H.A. (2014). Evaluasi Kesuksesan Penerapan Aplikasi SCM Dengan Pendekatan Model Kesuksesan Sistem Informasi Terbaru D&M. *Tesis*. Program Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Purwanto, Arie. 2007. Rancangan dan Implementasi Model Pemeriksaan Kinerja Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Atas Aplikasi E- Government di Pemerintah Daerah: Studi Kasus Kabupaten Sragen. *Tesis Program Pasca Sarjana* Universitas Gajah Mada. Yogyakarta

- Rai, A. Lang, S.S. and Welker, R.B. 2002. Assesing The Validity Of IS Success Models: An Empirical Test and Theoretical Analysis. *Information Systems Research*. ABI/INFORM global pp.50-113
- Roldan, J.L. dan Leal, A. 2003. A Validation Test of an Adaptation of the DeLone and McLean's Model in Spanish EIS Field. *Idea Group Publishing*.
- Rukmiyati, N.M.S dan Budiarta, I.K.2016.Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Percieived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Berbintang Di Provinsi Bali). *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.(1): 115-142
- Urbach, N. Dan Mueller, B. 2011. The Update DeLone and McLane or Information System Success. *DOI:10.1007/978-1-44196108-2\_1*
- Wartini, Ni Nengah dan Yasa, I.G.W. Murjana. 2016. Analisis Efektifitas Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) Pemerintah Kabupaten Jembrana. *Tesis*. Universitas Udayana. Bali.